



Sosialisasi Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan Desa Pledo

Yoseph Copertino Ama Wai¹, Stephanie Perdana Ayu Lawalu², Gladies Damainantha Nalle³, Karolus Tatu Sius⁴, Aleksander Danil⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Abstrak

Received: 3 November 2024
Revised: 14 November 2024
Accepted: 30 November 2025

Sanitasi lingkungan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena berpengaruh terhadap tingkat Kesehatan dan kehidupan Masyarakat. Jika kesehatan terganggu, maka kesejahteraan Masyarakat juga akan berkurang. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi tentang pentingnya sanitasi lingkungan kepada masyarakat Desa Pledo Kecamatan Witihama, Flores Timur untuk meningkatkan tata cara gaya hidup yang sehat dan benar dengan memperhatikan sanitasi dan kebersihan lingkungan sekitar. Dengan metode yang digunakan yaitu perencanaan, persiapan, kemudian pelaksanaan kegiatan sosialisasi sanitasi dan kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil kegiatan, setelah sosialisasi ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan warga tentang cara menjaga sanitasi dan kebersihan lingkungan.

Keywords: *Sosialisasi, Sanitasi, kebersihan lingkungan*

(*) Corresponding Author:

yosephcoupertino@gmail.com, ninalawalu@unwira.ac.id, gledis.nalle@gmail.com, il.com,karolussius@unwira.ac.id, aleksanderdanil645@gmail.com

How to Cite: Wai, Y., Lawalu, S., Nalle, G., Sius, K., & Danil, A. (2025). Sosialisasi Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan Desa Pledo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 300-308. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9943>

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan bagian integral dari kesehatan lingkungan, tindakan yang disengaja untuk menumbuhkan budaya hidup bersih yang mencegah kontak langsung manusia dengan kotoran dan limbah berbahaya lainnya, semoga dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia (Prasanti & Fuady, 2017))¹. Seiring perkembangan jaman, banyak sekali permasalahan seputar lingkungan hidup yang disebabkan oleh rendahnya kesadaran pada masyarakat yang tidak peduli akan pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan. Salah satu Desa yang menjadi focus program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Pledo yang memang memiliki banyak permasalahan sanitasi dan kebersihan lingkungan. Ketidaktahuan masyarakat Desa Pledo tentang pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan ini menjadi pemicu utama munculnya banyak penyakit seperti diare, sating, cacangan, penyakit kulit dan penyakit infeksi pada balita.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah membuktikan melalui penelitian dan datanya di seluruh dunia bahwa angka kematian dan kesakitan tinggi, dan epidemi sering terjadi dan ditemukan di tempat-tempat yang kondisi hygiene dan sanitasi lingkungannya buruk, seperti banyak sampah menumpuk, lalat, nyamuk, dan kondisi air yang buruk (Miranti, 2022)².

Beberapa faktor yang berkaitan dengan kejadian diare yaitu tidak memadainya penyediaan air bersih, air tercemar oleh tinja, kekurangan sarana kebersihan (pembuangan tinja yang tidak baik), kebersihan perjiwaan dan lingkungan yang buruk, penyediaan makanan kurang matang dan penyimpanan

makanan masak pada suhu kamar yang tidak semestinya (Yarmaliza & Marniati, 2017)

Lingkungan yang bersih merupakan cerminan kemampuan setiap orang dalam menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Program sosialisasi sanitasi dan kebersihan lingkungan masyarakat Desa Pledo adalah salah satu upaya memperkenalkan dan mempromosikan pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan yang bertujuan agar setiap orang dapat tinggal dan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Rahman & Patilaiya, 2018)⁴.

Salah satu bentuk pengelolaan sanitasi adalah penerapan rumah sehat yang meliputi fasilitas sanitasi dasar seperti penyediaan air bersih, akses terhadap toilet, dan pembuangan limbah dan sampah. Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, Sarana pembinaan keluarga (Yolanda et al., 2023)^a, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya (Said, 2020)⁵.

Kesehatan setiap provinsi terkait dengan kesehatan lingkungan diantaranya: menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, menggunakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan, membuang sampah pada tempat yang disediakan, membuang air limbah pada saluran yang memenuhi syarat, mencuci tangan sebelum makan dan sesudah buang air besar. Sanitasi lingkungan sangat terkait dengan kualitas kehidupan masyarakat pada suatu pemukiman. Pengelolaan sanitasi merupakan upaya penting untuk menjaga kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan. Sanitasi yang dimaksud mencakup kondisi perumahan, pembuangan sampah, penyediaan air bersih serta pengelolaan air limbah (Yolanda, 2023)⁶.

Lingkungan yang bersih merupakan cerminan kemampuan setiap orang dalam menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan salah satu upaya promosi kesehatan yang bertujuan untuk menjamin setiap orang dapat hidup dalam lingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk menerapkan pola hidup sehat yang menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Sa'ban, 2020)⁷. Permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat sangatlah banyak macamnya. Pelacakan dari pintu ke pintu adalah cara paling efektif untuk memahami masalah kesehatan yang sebenarnya dihadapi masyarakat dalam kehidupan nyata. Hidup sehat merupakan hal yang patut dipraktikkan oleh setiap orang, mengingat manfaat kesehatan sangat penting bagi setiap orang, mulai dari konsentrasi dalam bekerja dan beraktivitas sehari-hari, dan tentunya kesehatan sangat diperlukan, termasuk kesehatan diri sendiri dan kesehatan anak serta keluarga, untuk mencapai keluarga. harmoni. Lingkungan yang baik dan sehat penting untuk menunjang kelangsungan hidup manusia. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita, baik hidup maupun tidak, seperti udara, air, tanah dengan segala yang ada di atasnya seperti tumbuhan, hewan, mikroorganisme (Sa'ban, 2020)⁸.

Lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk pola penyakit, karena penyakit merupakan hasil dari kombinasi gangguan alamiah, paparan bahan kimia, faktor biologis, dan faktor sosial-budaya. Gangguan fisik dapat berupa temperatur, perubahan cuaca, dan kekeringan, dan bahan kimia dapat berupa gas-gas berbahaya. Faktor-faktor biologis dikenal adanya mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur dan parasit yang dapat menimbulkan penyakit pada manusia, sedangkan faktor budaya berkaitan dengan kebiasaan hidup manusia termasuk di dalamnya kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan (Yolanda 2023)⁹. Dengan demikian, sanitasi lingkungan sangat penting untuk mencegah berbagai timbulnya penyakit dengan memutus atau mengendalikan faktor lingkungan yang menjadi mata rantai penularan penyakit (Fuady & Rahmawati, 2019)¹⁰.

Dari definisi di atas, tampak bahwa sanitasi lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat. Dari hasil pengamatan penulis, ditemukan fakta bahwa pemahaman tentang sanitasi dan kebersihan lingkungan masih minim di Desa Pledo. Hal ini dapat dilihat dari kondisi lingkungan yang kotor, keterbatasan persediaan air bersih, serta penumpukan sampah dan limbah rumah tangga masyarakat yang tidak diolah dengan semestinya.



Gambar 1 dan 2. *Tempat Pembuangan Sampah*

Sering terjadi masalah dengan pengumpulan dan pembuangan sampah yang tidak teratur. Tumpukan sampah di pinggir jalan atau di tempat pembuangan sampah yang tidak tertutup dapat menimbulkan bau tak sedap, menarik hama, dan menyebarkan penyakit. Penumpukan sampah bukan hanya masalah estetika yang mempengaruhi pemandangan, tetapi juga memiliki dampak serius pada lingkungan dan kesehatan manusia. Sampah yang menumpuk bisa mencemari air, tanah, dan udara, serta menarik hama dan menyebabkan penyebaran penyakit. Itulah yang dirasakan oleh masyarakat Desa Pledo dengan beradanya tempat pembuangan sampah yang berada ditengah permukiman warga.



Gambar 3 dan 4. Ibu – ibu sedang mengisi air bersih

Kesulitan dalam memperoleh air bersih memiliki dampak serius terhadap kesehatan dan kesejahteraan ibu-ibu di Desa Pledo serta keluarga mereka. Ibu - ibu sering kali harus menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mengatasi tantangan ini, mengurangi waktu yang bisa mereka habiskan untuk pendidikan atau pekerjaan lainnya. Masalah ini juga menyoroti pentingnya pengembangan infrastruktur air bersih yang lebih baik dan upaya untuk meningkatkan akses ke sumber air yang aman dan terjangkau bagi masyarakat di Desa Pledo.

Berangkat dari situasi yang ada, maka penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Sosialisasi Sanitasi dan Pembersihan Lingkungan di Desa Pledo.”

METODE

Program Sosialisasi Sanitasi dan Pembersihan Lingkungan Desa Pledo dijalankan pada tanggal 9 April – 9 juni 2024. Sasaran dalam implementasi program ini adalah masyarakat Desa Pledo. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisas dan program pembersihan lingkungan adalah observasi, ceramah atau sosialisasi materi, serta kegiatan pemebersihan lingkungan bersama. Adapun tahapan- tahapan pelaksanaan kegiatan secara singkat adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Adapun kegiatan awal dimulai dengan studi lapangan untuk melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pledo. Tahapan yang

Dilakukan meliputi:

1. Perencanaan

Adapun kegiatan awal dimulai dengan studi lapangan untuk melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pledo. Tahapan yang dilakukan meliputi:

- a) Mempersiapkan proposal kegiatan
- b) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Pledo, organisasi masyarakat, dan masyarakat terkait program kegiatan pembersihan yang akan dijalankan di tempat pengabdian.
- c) Melakukan observasi di lingkungan Masyarakat
- d) Setelahnya dilakukan koordinasi dengan Masyarakat untuk mengambil bagian dalam program sosialisasi

2. Persiapan

- a) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Pledo, organisasi masyarakat, dan masyarakat terkait program kegiatan pembersihan yang akan dijalankan di tempat pengabdian.
- b) Pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan materi, alat dan bahan yang akan digunakan serta peserta kegiatan agar bisa mengikuti kegiatan sosialisasi.
- c) Menentukan jadwal kegiatan sosialisasi dan tempat kegiatan

3. Pelaksanaan

- a) Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024 langsung di Lokasi kegiatan Perpustakaan Desa Pledo dengan melibatkan khalayaksasaran yaitu Masyarakat Desa Pledo. Materi yang diberikan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
- b) Melakukan pembersihan di beberapa Lokasi pembuangan sampah
- c) Melakukan pembersihan pengabdian kepada masyarakat bersama pemuda dan masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul sosialisasi sanitasi dan kebersihan lingkungan Desa Pledo dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024 bertempat di Perpustakaan Desa Pledo. Kegiatan ini di hadiri oleh masyarakat Desa Pledo dan kaum muda mendominasi. Pada Desa Pledo terdapat beberapa tempat yang menjadi kawasan dengan rendahnya sanitasi dan kebersihan lingkungan, yaitu dilihat dari kondisi di wilayah tersebut seperti yang terlihat pada Gambar 5.

Secara umum, kualitas sanitasi di Desa Pledo masih rendah dan tingkat pelayanan sanitasi juga rendah.

Bukti atau contoh kasus rendahnya sanitasi di Desa Pledo diantaranya adalah peningkatan angka stanting di Desa Pledo, masyarakat banyak terjangkit penyakit diare, dan juga tipes.

Rendahnya kualitas dan pelayanan sanitasi di Desa Pledo disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- 1) Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sanitasi masih rendah, terutama dalam hal menggunakan dan merawat sarana serta prasarana sanitasi di lingkungan tempat tinggal mereka sendiri.

- 2) Masih kurangnya koordinasi antar pihak- pihak yang berkepentingan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Selain itu, kurang terpadu dan komprehensifnya perencanaan dan program pembangunan juga merupakan permasalahan yang menyebabkan kurang efisien dan efektifnya pembangunan sanitasi permukiman.
- 3) Tidak adanya tempat penampungan akhir sampah
- 4) Terdapat genangan air selokan yang tidak terurus Akibat pembuangan sampah ke selokan maka aliran air menjadi terhalang dan kondisinya sangat kotor karena tidak pernah dibersihkan. Tidak adanya pengelolaan pembuangan limbah rumah tangga seperti sabun tinja, limbah dapur dan lainnya seperti halnya yang masih ditemui di Desa Pledo.



Gambar 6. *Sosialisasi sanitasi dan kebersihan lingkungan Desa Pledo*

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya sanitasi lingkungan, cara menjaga sanitasi yang baik, serta dampak dari sanitasi yang buruk.

Berdasarkan hasil pre-test sebelum dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang sanitasi, dari jumlah responden 34 orang, diketahui bahwa sebanyak 35% responden mengetahui tentang apa itu sanitasi dan 65% tidak mengetahui tentang sanitasi. Setelah dilakukan sosialisasi berupa presentasi dan tanya jawab atau post-test terjadi peningkatan pengetahuan yaitu sebesar 81% responden mengetahui apa itu sanitasi dan 19% masih belum memahami tentang sanitasi. Hasil post-test mengenai pengetahuan masyarakat tentang akibat sanitasi yang buruk menunjukkan bahwa 73% dari responden belum mengetahui akibat tersebut, sementara 27% lainnya telah mengetahuinya. Setelah dilakukan sosialisasi terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat, dimana 77% responden mengetahui akibat sanitasi yang buruk sisanya 23% masih belum memahami tentang akibat sanitasi yang buruk. Pengetahuan tentang sanitasi dan konsekuensi buruknya sangat penting

karena keduanya terkait dengan kebiasaan sehari-hari yang berdampak pada kesehatan masyarakat.

Saat menyampaikan materi masih banyak warga yang kurang memahami bagaimana cara mengupayakan kebersihan lingkungan yang baik dan efisien. Para peserta penyuluhan dan diskusi terlihat antusias mendengarkan penjelasan-penjelasan kebersihan lingkungan yang disampaikan dan kadang-kadang menghentikan ceramah untuk bertanya. Dari sesi tanya jawab banyak dilontarkan pertanyaan tentang bagaimana cara mengelola sampah yang baik. Setelah proses sosialisasi selesai, sebagian besar peserta memahami manfaat kebersihan lingkungan.

No	Pertanyaan	Hasil dan Jawaban			
		Pre Test		Post-Test	
		Tahu	Tidak tahu	Tahu	Tidak Tahu
	Apa itu sanitasi?	35 %	65%	81%	91%
	Dampak Buruk dari sanitasi?	73%	27%	77%	23%

Tabel 1. *Tingkat Pemahaman Sanitasi*



Gambar 7. *Pembenahan lingkungan Desa*

Pada hari sabtu tanggal 17 april 2024 dijalankan kegiatan pembenahan lingkungan desa yaitu kegiatan membersihkan setiap wilayah di Desa Pledo yang sering digunakan warga sebagai tempat pembuangan sampah. Warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena mereka mulai menyadari pentingnya kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka. Dengan lingkungan yang bersih, kesehatan masyarakat akan terjamin. Setelah proses berakhirnya kerja bakti, terlihat perubahan yang sangat mencolok. Jika sebelumnya banyak sampah yang berceceran, sekarang sudah tampak bersih.

Setelah melakukan dua kegiatan di atas, warga akhirnya mengetahui bahwa kebersihan lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, asri, hijau dan enak dipandang mata. Warga juga akhirnya paham bahwa melaksanakan hidup bersih sangat penting untuk dilakukan. Kebersihan merupakan faktor utama bagi terciptanya kesehatan. Melaksanakan hidup bersih memang tidak semudah

yang dibayangkan. Ada banyak masalah yang dihadapi seseorang dalam menerapkan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi sanitasi dan kebersihan lingkungan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari sebagian besar masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Setelah pengabdian berakhir, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan Masyarakat Desa Pledo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di lapangan maka dapat disimpulkan dari kegiatan tersebut adalah pelaksanaan kegiatan kampanye kebersihan lingkungan berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Tidak ada hambatan berarti dalam kegiatan tersebut karena semua pihak berkomitmen dalam menyukseskan kegiatan ini. Semua kegiatan mulai tahap perencanaan dan pelaksanaan berjalan dengan baik. Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dan dapat dilanjutkan dari hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan kebersihan lingkungan dalam bentuk kerja bakti hendaknya dilakukan berkesinambungan dan tidak berhenti hanya sampai kegiatan ini.
- 2) Diperlukan komitmen semua pihak dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik pemerintah desa, masyarakat maupun institusi pendidikan.
- 3) Diperlukan pendampingan kepada masyarakat untuk memberikan Gambaran tentang manfaat kebersihan lingkungan bagi kesehatan mereka.
- 4) Peran kepala desa sangat penting dalam rangka melanjutkan kegiatan yang sejenis dengan ini. Diperlukan program-program lain yang terkait dengan kebersihan lingkungan.
- 5) Institusi pendidikan, baik universitas maupun dinas terkait hendaknya peka terhadap permasalahan kebersihan lingkungan sebagai bentuk perhatian mereka kepada masyarakat.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kepada:

- 1) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dukungan penuh untuk menyukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2) Kaprodi Administrasi Publik yang telah memberikan izin dan dukungan atasterlaksananya proses kegiatan PkM.
- 3) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan dukungan dan pendampingan selama kegiatan PkM berlangsung.
- 4) Kepala Desa dan Perangkat Desa Pledo yang telah memberikan izin, dukungan dan pendampingan selama kegiatan PkM berlangsung.

- 5) Masyarakat Desa Pledo dan pemuda Karang taruna PUSAKA Pledo, atas kerjasamanya dan bantuannya selama pelaksanaan kegiatan pembersihan sampah sehingga semua rencana kegiatan dapat terlaksanakan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2019). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 14(1), 51. <https://doi.org/10.33062/jib.v14i1.306>
- Miranti, M., Hutasoit, G. A., Lintin, G. B. R., Mutiarasari, D., & Lewa, A. F. (2022). Pengaruh Sanitasi Dasar terhadap Status Gizi Wanita Prakonsepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Kota Palu. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(2), 170–177. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v6i2.579>
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi bagi Masyarakat di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *Jppm: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1705>
- Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Said, Y. C., Kurniawan, D., Lingkungan, T., Teknik, F., Satya, U., & Indonesia, N. (2020). *Pengaruh pengetahuan tentang sanitasi lingkungan terhadap kualitas kesehatan lingkungan rumah di kebayoran lama utara*. 4(2), 30–34.
- Yarmaliza, Y., & Marniati, M. (2017). “Pengaruh lingkungan terhadap kejadian diare pada balita.” *Seminar Nasional Kemaritiman Aceh*, 1(1), 487–493. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/download/422/386>
- Yolanda, R. C. G., Nefilinda, & Tanamir, M. D. (2023). Analisis Sanitasi Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 14(1), 55–64.